

ABSTRAK

Adanya tingkat persaingan yang semakin tinggi saat ini, banyak perusahaan yang sejak dini mempersiapkan dan mengembangkan perusahaanya agar lebih baik. Salah satunya Camelot Restocafe & Creamery, Surabaya yang bergerak dibidang resto dan Cafe. Salah satu pengembangan yang dilakukan perusahaan dengan meningkatkan kinerja karyawan.

Peningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan ini dengan memperhatikan gaji (X_1), sarana dan fasilitas (X_2), sikap pimpinan (X_3) serta lingkungan kerja (X_4). Keempat Variabel tersebut akan diteliti, untuk membuktikan apakah berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Camelot Restocafe & Creamery, Surabaya (Y).

Dalam penelitian ini digunakan uji validitas, uji reliabilitas, rata – rata hitung (*mean*), analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi berganda, analisis *standardized coefficient beta*, uji hipotesis dengan menggunakan olahan dari program SPSS 11.5. Persamaan dari koefisien regresi linier berganda adalah sebagai berikut : $Y = 0,933 + 0,688X_1 - 0,176X_2 + 0,291X_3 - 0,049X_4$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,503 atau 50,3%. Hal ini menunjukkan pengaruh antara variabel gaji (X_1), sarana dan fasilitas (X_2), sikap pimpinan (X_3) serta lingkungan kerja (X_4), terhadap kinerja karyawan pada Camelot Restocafe & Creamery, Surabaya (Y) adalah sebesar 50,3%. Sedangkan sisanya sebesar 49,7% disebabkan oleh variabel lain-nya.

Uji hipotesis dari penelitian ini membuktikan, bahwa variabel bebas (X) yang terdiri dari gaji (X_1), sarana dan fasilitas (X_2), sikap pimpinan (X_3) serta lingkungan kerja (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Camelot Restocafe & Creamery, Surabaya (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} (6,320) > F_{tabel} (2,76)$. Uji hipotesis yang kedua (secara parsial) terbukti bahwa variabel gaji berpengaruh secara signifikan, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (X_1)$ sebesar $3,111 > t_{tabel} 2,060$, variabel sarana dan fasilitas $t_{hitung} (X_2)$ sebesar $-0,862 < t_{tabel} 2,060$ tidak berpengaruh secara signifikan, variabel sikap pimpinan $t_{hitung} (X_3)$ sebesar $2,010 < t_{tabel} 2,060$ tidak berpengaruh secara signifikan, serta variabel lingkungan kerja $t_{hitung} (X_4)$ sebesar $-0,374 < t_{tabel} 2,060$ tidak berpengaruh secara signifikan. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan adalah variabel gaji, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai pada *Standardized Coefficient Beta* (β) variabel gaji (X_1) mempunyai nilai tertinggi sebesar 0,589 atau 58,9%.